

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang penulis lakukan di MA Ma'arif Udanawu Blitar, berkenaan dengan problematika penilaian autentik (*authentic assessment*) pada implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

#### **1. Implementasi Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*) Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di MA Ma'arif Udanawu Blitar**

Untuk Implementasi penilaian autentik (*Authentic Assessment*) kurikulum 2013 pada mata pelajaran SKI sesuai yang terdapat dalam pedoman penilaian yakni meliputi :

- a. Penilaian KI 1 yang berhubungan dengan agama dan budi pekerti menggunakan lembar observasi
- b. Penilaian KI 2 yang berkaitan dengan sosial juga sama seperti penilaian KI 1, yakni menggunakan lembar observasi
- c. Penilaian KI 3 yang berhubungan dengan kompetensi kognitif , dalam keseharian menggunakan pilihan ganda dan untuk tugas menggunakan tugas tidak terstruktur, sedangkan ketika ulangan menggunakan uraian panjang
- d. Penilaian KI 4 yang berhubungan dengan ketrampilan (psikomotor) yakni menggunakan diskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan

**2. Problematika penilaian autentik (*authentic assessment*) pada implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA Ma'arif Udanawu Blitar**

Dari implementasi kurikulum 2013 mendatangkan beberapa problematika yakni di antaranya:

- a. Buku-buku materi pelajaran yang masih terbatas dan kurangnya buku pedoman ajar guru untuk memberikan materi pelajaran
- b. Implementasi kurikulum 2013 masih pada pelajaran agama, sehingga masih kembali menggunakan kurikulum lama (KTSP) dalam hal penilaian rapot.
- c. Waktu yang diperlukan dalam pembelajaran lebih banyak, karenanya dalam pelajaran SKI merupakan sejarah sehingga lebih dituntut untuk bercerita dan berdiskusi kelompok
- d. Pengembangan penilaian KI 1 dan KI 2 yang lebih rumit dan perlu penjabaran panjang.

**3. Solusi dari problematika penilaian autentik (*authentic assessment*) pada implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA Ma'arif Udanawu Blitar**

Dan dalam menangani beberapa masalah yang mengikuti implementasi kurikulum 2013 ini ada beberapa solusi yang ditawarkan baik dari pihak dewan guru, pihak sekolah maupun pemerintah yakni sebagai berikut:

- a. Mengadakan Workshop / pelatihan kurikulum 2013 dilaksanakan oleh pemerintah dan juga inisiatif pihak sekolah untuk mengundang narasumber guna memberikan pelatihan K13.

- b. Menggunakan penilaian rapot sistem KTSP, walaupun dalam keputusannya sebagian mata pelajaran telah ditetapkan menggunakan kurikulum 2013, namun untuk hasil penilaian akhir tetap menggunakan sistem kurikulum lama.
- c. Men-*setting* RPP sedemikian rupa dengan memanfaatkan 3 bulan awal pembelajaran menggunakan metode ceramah dan selanjutnya berdiskusi.

## **B. SARAN-SARAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di lembaga pendidikan MA Ma'arif Udanawu Blitar, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan sebuah kesatuan dari beberapa komponen yang terkait satu sama lain, sehingga ketika menemui hambatan maka segera melakukan pemecahan masalah sebab ketika tidak maka proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal
2. Dalam kehidupan yang dinamis ini kita harus siap dengan segala resiko dan perubahan yang mungkin datang, baik itu secara tiba-tiba atau direncanakan sebelumnya, sehingga kita dapat mengikuti arus kehidupan tanpa tertinggal dengan yang lain.
3. Setiap orang memiliki tanggung jawab atas segala profesi yang disandangnya, sehingga bagaimanapun hambatan yang ada maka kita harus menyikapinya sebijak mungkin.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengadakan penelitaian yang lebih baik lagi guna menyempurnakan skripsi ini, karena didalamnya masih banyak terdapat kekurangan.